PENGARUH INVENTORY TURNOVER ,DEBT TO EQUITY RATIO, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2012

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Akuntansi

OLEH:

KUSNAH IKA SARI

NPM :10.1.02.01.0091

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh

KUSNAH IKA SARI

NPM: 10.1.02.01.0091

Judul:

PENGARUH INVENTORY TURNOVER ,DEBT TO EQUITY RATIO, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2012

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal, 5 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti,M.M,M.Si	Drs. Ec. Sugeng , M.M., M. Ak.
NIDN.0710106402	NIDN. 0713026101

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

KUSNAH IKA SARI

NPM: 10.1.02.01.0091

Judul:

PENGARUH INVENTORY TURNOVER ,DEBT TO EQUITY RATIO, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2012

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada Tanggal: 15 September 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Puji Astuti,M.M,M.Si
2. Penguji 1 : Faisol, S.Pd.,M.M.
3. Penguji 2 : Drs. Ec. Sugeng , M.M., M. Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH INVENTORY TURNOVER ,DEBT TO EQUITY RATIO, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING PROFIT MARGIN TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010 – 2012

KUSNAH IKA SARI
10.1.02.01.0091
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Khusnaikasari48@gmail.com
Dra. Puji Astuti,M.M,M.Si dan Drs. Ec. Sugeng , M.M., M. Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kusnah Ika Sari: Pengaruh *Inventory Turnover* , *Debt to Equity Ratio*, *Degree of Financial Leverage* dan *Operating Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2015.

Kata kunci: *Inventory Turnover* ,*Debt to Equity Ratio*, *Degree of Financial Leverage*, *Operating Profit Margin* dan *Earning Per Share*

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dengan rasio *Earning Per Share*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2010-2012 yaitu berjumlah 132 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 19 sampel perusahaan.

Hasil pengujian untuk variabel *inventory turnover* diperoleh nilai signifikan 0,890 dan *degree of financial leverage* diperoleh nilai signifikan 0,539 menunjukkan bahwa secara parsial *inventory turnover*dan *degree of financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Sedangkan *debt to equity ratio* diperoleh nilai signifikan 0,047 dan *operating profit margin* diperoleh nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio*, dan *operating profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share.* Sedangkan secara simultan diperoleh nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan *inventory turnover*, *debt to equity ratio*, *degree of financial leverage* dan *operating profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan: (1)Bagi investor, hasil penelitianini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi parainvestor atas informasi kinerja keuangan. (2)Bagi perusahaan, untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba perusahaan

I
LATAR BELAKANG

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai informaasi dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Earning per share (EPS) dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *earning per share* (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, begitu juga sebaliknya *earning per share* (EPS) yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham. Dengan demikian, *earning per share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham perusahaan.

Apabila *earning per share* (EPS) suatu perusahaan mengalami peningkatan ini berarti laba perusahaan yang berarti juga peningkatan kekayaan bagi para pemegang saham. *Earning per share* (EPS) dapat dijadikan indikator apakah suatu perusahaan mampu meningkatkan keuntungannya. Semakin besar *earning per share* (EPS) dalam jumlahsaham yang konstan, maka laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan dari beberapa rasio keuangan yang ada. Keempat rasio tersebut yaitu *inventory turnover, debt to equity ratio, degree of financial leverage,* dan *operating profit margin.*

BAB II
METODE

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang dalam simbol X, dan variabel terikat yang dinyatakan dalam simbol Y. untuk membedakanya berikut ini penjelasannya :

a. *Earning Per Share* (Y).

Laba per lembar saham (*earning per share*/ EPS) merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning availablefor common stockholders*/EACS) dengan jumlah saham biasa yang beredar (*number uf outstanding common stock*/NOCS). Secara metematis EPS dirumuskan sebagai berikut

$$\frac{\text{laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

b. *Inventory Turnover* (X_1).

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek begitu pula sebaliknya. Rumusan untuk mencari *inventory turn over* dapat ditulis sebagai berikut:

$$\frac{\text{harga pokok barang yang dijual}}{\text{persediaan}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (X_2).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus *debt to equity ratio* dapat ditulis sebagai berikut

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

d. *Degree of Financial Leverage* (X_3).

Financial leverage menunjukkan perubahan laba per lembar saham (*earning per share* atau EPS), sebagai akibat perubahan EBIT. Rumus *degree of financial leverage* dapat ditulis sebagai berikut

$$\text{DFL} = \frac{\text{\% perubahan EPS}}{\text{\% perubahan EBIT}}$$

e. *Operating Profit Margin* (X_4).

Margin laba usaha (*operating profit margin* atau *oporating income ratio* atau *return on sales)* adalah perbandingan antara laba usaha (penjualan dikurangi harga pokok penjualan, dikurangi biaya administrasi dan umum) dengan penjualan bersih. Rumus *operating*

profit margin yang digunakan adalah:

$$\text{OPM} = (operating\ profit)/sales$$

yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
b. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara luas laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian.
c. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 19 perusahaan manufaktur

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Indriantoro dan Supomo (2009:27), menyatakan *expost facto* sebagai berikut:

Jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik."

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI pada tahun 2010 sampai 2012. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 132 perusahaan.

Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan

D. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan atau secara parsial

BAB III
HASIL DAN KESIMPULAN

A. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

Berdasarkan analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0, 0,133 > 0,05. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 masing-masing yaitu 0,787; 0,803; 0,977; 0,972. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan kondisi yang sama, yaitu semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10 masing-masing yaitu 1,271; 1,245; 1,023; 1,029. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.8 pada model *summary* maka diperoleh nilai uji autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,895. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai du pada tabel sebesar 1,72 dan 4 – du sebesar 2,28. Maka dari perhitungan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Uji autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin Watson* berada di antara nilai du hingga 4 – du (1,72 < 1,89 < 2,28). Sehingga model regresi bebas dari masalah autokorelasi (tidak ada autokorelasi positif atau negatif).

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa

tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

A. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = -4313,128 + 27,823 ITO + 1793,855 DER – 133,128 DFL + 257,424 OPM + ε

B. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (ADJUSTED R^2)

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,351. Maksudnya adalah nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) tersebut mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen sebesar 35,1%, dan sisanya sebesar 64,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji atau diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel independen sebagai berikut :

a) *Inventory Turnover* adalah sebesar 0,890 > 0,05. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*, maka HI (Hipotesis I) dalam penelitian ini tidak terbukti.

b) *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,047 < 0,05. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*, maka H2 (Hipotesis 2) dalam penelitian ini diterima.

c) *Degree of Financial Leverage* adalah sebesar 0,539 > 0,05. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel *Degree of Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*, maka H3 (Hipotesis 3) dalam penelitian ini tidak terbukti.

d) *Operating Profit Margin* adalah sebesar 0,000 < 0,05. Yang berarti

H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*, maka H4 (Hipotesis 4) dalam penelitian ini diterima.

2. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Dari hasil uji f menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Degree of Financial Leverage*, dan *Operating Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Earning Per Share*, maka H5 (Hipotesis 5) dalam penelitian ini diterima.

IV
DAFTAR PUSTAKA

Briliyan, Okta Pria dkk. 2011. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS) Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Listing di BEI.* Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Administrasi.

Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 3.* Semarang: UNDIP.

Hanafi, M. Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPEE

Husnan, Suad. 2009. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.*Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis,* Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Munthe,I. Lingga Sari. 2012. *Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Equity to Total Asset dan Operating Margin RatioTerhadap Earning Per Share Perusahaan Otomotif.* Skripsi Vol 3, no.2. Dipublikasikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PPM

Raharjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta:Gadjah Mada University Press

Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sutejo, dkk. 2010. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share pada Industri Food and Baverages yang go Public di Bursa Efek Jakarta.*Wacana Vol.13 No.2. Dipublikasikan. Universitas Brawijaya.

Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan edisi 3 jilid 1.* Malang: Bayumedia Publishing.

http:*//www.idx.co.id/ididd/beranda/publikasi/ringkasan kinerja perusahaan tercatat.Aspx.diunduh* 5 *Mei 2014*